BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah pengetahuan tentang pembelajaran, kebiasaan serta keterampilan sekelompok orang yang didapatkan dari generasi ke generasi melalui tenaga pengajar maupun pelatihan. Seperti yang kita ketahui bahwa pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi diri serta dengan adanya pendidikan seseorang dapat memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, kekuatan spiritual, keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Seperti yang tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwatujuan Pendidikan Nasional adalah untuk seluruh generasi penerus bangsa agar dapat menenerima dan mengikuti pendidikan yang layak serta mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepadaTuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri danmenjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini merupakansalah satu faktor yang sangat penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Semakin maju pendidikan, semakin maju pula negara tersebut. Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Siagian, 2006:273).

Seiring dengan perkembangan jaman pendidikan mengalami beberapa perubahan seperti perkembangan teknologi dan *internet* ke dalam pembelajaran. Hal tersebut merupakan titik awal dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berdampak kepada kemudahan untuk segala aktivitas manusia. Didukung oleh adanya perkembangan suatu teknologi yang memudahkan

terhubung dengan koneksi sambungan *internet* maka pendidikan menjadi lebih bisa dikembangkan. *Internet* sendiri merupakan jaringan besar yang saling terhubung dari jejaring komputer, yang menghubungkan satu orang dan komputer dari seluruh dunia, melalui perangkat telepon, satelit serta sistem komunikasi lain. *Internet* terbentuk dari jutaan komputer terhubung di seluruh dunia, memberi petunjuk atas informasi seperti *text, audio, video,* gambar dan lainnya agar dapat dilihat dan dinikmati seksama.

Penggunaan *internet* tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat di akses melalui media, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana dan fasilitas penggunanya untuk mengakses berbagai informasi, juga dapat menjalin interaksi secara online dengan orang lain meski tidak berada dalam ruang dan waktuyang berdekatan. Astyna (2014) menjelaskan bahwa secara tidak langsung *internet*meningkatkan kualitas pendidikan melalui sumber belajar yang dikemasnya. Guru berupaya meningkatkan keahliannya dalam mengembangkan materi pembelajaranyang sesuai juga inovatif sehingga mampu mencari metode sesuai dengan bidang pelajaran yang dicakup. *Internet* membuka peluang kepada guru untuk mengembangkan metode pengajaran sehingga nanti dapat memberikan hasil maksimal kepada prestasi belajar siswa, untuk siswa mampu mencari tahu apa saja di *internet* seperti materi pelajaran sampai ilmu pengetahuan umum semuanya dapat digali, ditelusuri serta ditemukan di*internet*. *Internet* jugaa membantu siswa dalam pengerjaan tugas, berkomunikasi dengan orang pada umumnya atau teman dan *internet* dapat mendorongan siswa menjadi lebih aktif belajar.

Keberadaan *internet* dan pemanfaatan teknologi informasi sangat meningkat di Indonesia dan semakin mengindikasikan bahwa media *internet* dari waktu ke waktu telah mengubah pola komunikasi manusia. Kebutuhan *internet* yang semakinmeningkat

baik seperti akses *internet* menjadi salah satu kebutuhan utama untuk menunjang peningkatan bekerja, belajar dan aktivitas lainnya secara daring dirumah yang berdampak pada peningkatan volume trafik operator *internet*. Pemanfaatan *Internet* sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai bentuk hal yang sudah jamak diterapkan pada kalangan pelajar. Oleh sebab itu sekolah seharusnya mampu menjadikan *internet* sebagai prasarana kegiatan belajar selain buku agar mampu menjadi penyelesaian atau solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi selama ini, misalnya kekurangan buku yang terdapat pada perpustakaan, keterbatasan akan kurangnya tenaga ahli, jarak rumah dengan instansi pendidkan, biaya tinggi serta waktu belajar yang sedikit. Menyadari bahwa di *internet* dapat ditemukan berbagai informasi secara luas, maka pemanfaatan *internet* menjadi suatu kebutuhan.

Menurut Survei yang dilakukan *Digital Report, We Are Social* (2020) menunjukkan bahwa media untuk menonton *video* online melalui saluran *youtube* menduduki peringkat pertama sebagai media yang digunakan oleh masyarakat. Fungsi *youtube* sebagai *platforms* mencari suatu informasi melalui suatu *video* yangdapat di lihat kapanpun. Media *youtube* menjadi salah satu yang paling di gemari di semua kalangan anak muda dan menjadikannya sebagai salah satu sumber informasi memudahkan dalam memperoleh referensi pembelajaran. Pemanfaatan tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik, untuk guru jugadapat digunakan sebagai media menghadirkan konten yang kreatif dan menarik peserta didik serta menjadikan pembelajaran tidak terbatas.

Berkaitan dengan fungsi media *internet* sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Amir (2009:22) salah satu upaya yang harusditingkatkan agar pemanfaatan media dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkanketerampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah seperti menghadapkan siswa dengan masalah-masalah yang kurang terstruktur atau kurang terdefinisi (*ill- structured / ill-defined problems*). Model pembelajaran yang diangap mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa yaitu model pembalajaranberbasis masalah.

Model pembelajaran berbasis masalah yang sering dijumpai yaitu model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* berkaitan dengan penerapan kecerdasan dari setiap individu yang berada dalam suatu kelompok orang atau lingkungan sebagai penyelesaian masalah yang bermakna, relevan serta kontekstual (Rusman, 2014:230). *Problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang memerlukan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut serta sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Ngalimun, 2012:89). Pendidikan tidak hanya tentang menyiapkan masa depan, melainkan juga bagaimana menciptakan masa depan. Pendidikan harus membantu terbentuknya individu yang kritis juga memiliki tingkat kreatifitas yang sangat tinggi dan keterampilan berpikir yang lebihtinggi juga. Model pembelajaran ini dipilih peneliti karena *problem based learning*adalah model pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara individu atau mandiri yang disesuaikan oleh fakta yang terdapat pada lingkungan sekitar siswa.

I Wayan Redhana (2012:352) menyebut berpikir merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik serta mencapai kesimpulan berdasar pada simpulanatau pertimbangan saksama. Berkaitan tentang keterampilan berpikir kritis Walker (2005) menjelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis adalah suatu proses yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan baru lewat proses pemecahan masalah serta kolaborasi. Keterampilan berpikir kritis terfokuskan padaproses belajar daripada hanya memperoleh pengetahuan semata. Keterampilanberpikir kritis melibatkan beberapa aktivitas seperti menganalisis, mensintesis, membuat pertimbangan, menciptakan dan menerapkan pengetahuan baru padasituasi dunia nyata. Keterampilan berpikir kritis sangat penting saat proses pembelajaran karena keterampilan ini membuka kesempatan untuk siswa belajar melalui penemuan. Keterampilan berpikir kritis adalah harapan bagi masa depan dunia pendidikan.

Berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, mata pelajaran yang dijadikan bahan penelitian yaitu IPA karena di kalangan siswa mata pelajaran IPA masih dianggap sebagai sebuah konsep yang harus dihafal sehingga berefek pada rendahnya kemampuan siswa pada aspek kognitif yang seharusnya terdiri atas enamaspek yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi serta menciptakan. Namun, kenyataannya kurang tiga aspek seperti analisis masalah, mengevaluasi, dan menciptakan belum biasa dilatihkan kepada siswa. Siswa masih kesulitan saat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan setiap hari.Siswa juga belum terbiasa menyelesaikan permasalahan yang diawali dengan kegiatan pengumpulan data. Jika prinsip penyelesaian masalah diterapkan dalam suatu pembelajaran, maka siswa dapat terlatih dan membiasakan diri untuk berpikir kritis secara aktif dan mandiri. Oleh karena itu dengan di adakannya penelitian ini diharapkan dapat menemukan inovasi dalam pembelajaran untuk disampaikan ke siswa, yang mana nantinya akan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahansebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan guru dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *youtube* di siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya ?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, bahwasannya penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk menguji keterlaksanaan guru dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *youtube* di siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Margorejo 1 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan pada kedepannya dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang telah diteliti dan memberikan solusi untuk penyelesaian masalah baik dalam bidang pendidikan, masyarakat maupun kerja yang menyesuaikan dengan pola pemikiran keilmuan. Berdasarkan tujuan dari peneliti adapun manfaat yang yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Siswa diharapakan dapat meningkatkan kemampuan serta melatih cara belajar untuk keterampilan berpikir kritis secara optimal dalam penyelesaian masalah di dunia nyata.
   b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan antusiasme serta motivasi belajar ketika berada dalam proses pembelajaran dikelas karena model pembelajaran baru menggunakan media *youtube*.
2. Bagi Guru
   a. Meningkatkan kemampuan serta kreatifitas guru dalam pembelajaran yangsesuai dengan bidang keilmuan yang diteliti.
   b. Meningkatkan pemahaman guru dalam melakukan tindakan yang tepat dalam suatu pembelajaran

3. Bagi Sekolah
   a. Sekolah mendapat inovasi baru model pembelajaran *problem based learning* bebantuan media *youtube* dalam kegiatan belajar. Inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui penelitian yang dilaksanakan
4. Bagi Peneliti
   a. Sebagai sumbangsih serta acuan terhadap dunia pendidikan agar dapat diteliti dan dikembangkan dalam penelitian – penelitian selanjutnya.
   b. Sebagai bahan untuk menambah edukasi dan keterampilan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan model pembelajaran *problem based learning.*

E. Batasan Masalah

Batasan didalam penelitian ini untuk memperjelas ruang lingkup suatu permasalahan dan memusatkan penelitian. Penulis menyadari bahwa memiliki beberapa keterbatasan seperti waktu, tenaga dan materi. Berikut ini merupakan batasan masalah tentang penenelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan hanya untuk mengetahui pengaruh serta keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam bentuk test, observasi serta dokumentasi.
2. Materi didalam penelitian ini mengangkat muatan pembelajaran IPA tema 3 subtema 2 pembelajaran 3 (Keberagaman mahluk hidup dilingkunganku) kelasIV SDN Margorejo 1 Surabaya tahun ajaran 2021-2022.
3. Metode penelitian menerapkan *posttest only control design.*
4. Penelitian ini menggunakan dua kelas. Kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *youtube.*
5. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV-B dan IV-C dimana menurut survei yangdiujikan terhadap tiga kelas didapatkan bahwa kelas IV-B dan IV-C memiliki niai seimbang sehingga cocok untuk diuji cobakan.